Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 02 Juli 2016 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 9:57-62 tentang "Hal mengikut Yesus".
Lukas 9:57
9:57 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan mereka, berkatalah seorang di tengah jalan kepada Yesus: "Aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi."

"Aku akan mengikut Engkau, ke mana saja Engkau pergi" adalah pengikutan tubuh terhadap kepala.
Pengikutan kita kepada Kristus harus meningkat sampai pada pengikutan tubuh terhadap kepala. Ada pengikutan anak pada ayahnya, tetapi ada anak hilang. Pengikutan murid pada gurunya, tetapi setelah selesai belajar, maka murid berhenti mengikuti guru. Ada pengikutan domba terhadap gembala, tetapi ada domba yang hilang. Namun, pengikutan tubuh dan kepala adalah pengikutan puncak, sebab tubuh tidak bisa terpisah dari kepala.

Praktik pengikutan tubuh terhadap kepala adalah kita harus aktif masuk dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna, untuk menempatkan Yesus sebagai Kepala, dan tidak terpisah selamanya. Namun, jangan masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang salah. Hati-hati, ada dua macam persekutuan:

1. Persekutuan tubuh Kristus yang benar.
   Yohanes 15:1, 5
   15:1 "Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.
   15:5 Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.

   Persekutuan yang benar melihat pada pokok yang benar, yaitu Yesus, firman pengajaran yang benar.
   Kita sebagai ranting harus melekat pada pokok anggur yang benar, firman yang lebih tajam dari pedang bermata dua.

   Tanda kita sudah masuk dalam persekutuan yang benar adalah hidup dalam kesucian (ranting dibersihkan) dan kesetiaan (ranting tidak terlepas dari pokok). Kesucian mendorong kita untuk setia pada Tuhan.

   Yohanes 15:2-3
   15:2 Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.
   15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

   Sekalipun kita ranting kecil, tetapi jika hidup suci dan setia, maka cepat atau lambat pasti akan berbuah manis. Maka Tuhan akan memelihara kita (*Bapa-Kulah pengusahanya*) sampai kita mencapai persekutuan yang benar.

2. Persekutuan tanpa pokok anggur yang benar, tanpa firman pengajaran yang benar.
   Yohanes 15:6
   15:6 Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar.

   Ini adalah persekongkolan untuk melawan persekutuan yang benar. Ranting tanpa pokok, sebentar saja akan menjadi kering, tidak berguna. Akibatnya adalah dibakar dan binasa selamanya.
   Ciri persekutuan tanpa pokok anggur yang benar adalah mulutnya kering, yaitu berdusta, gosip.

Syarat melayani pembangunan Tubuh Kristus:

1. **Harus menjadi imamat rajani.**
   1 Petrus 2:5
   2:5 Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

   Kita harus menjadi imam dan raja.
   Proses menjadi imam dan raja adalah kita harus menerima panggilan dan pilihan Tuhan.
   a. **Kita dipanggil dari kegelapan pada terangNya yang ajaib.**
      1 Petrus 2:9

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Allah.

Kita dibenarkan dan diselamatkan, mulai dari percaya Yesus, bertobat, masuk baptisan air dan baptisan Roh Kudus. Kita hidup dalam kebenaran.

b. **Kita dipilih oleh Tuhan.**
Keluaran 28:1
28:1 "Engkau harus menyuruh abangmu Harun bersama-sama dengan anak-anaknya datang kepadamu, dari tengah-tengah orang Israel, untuk memegang jabatan imam bagi-Ku--Harun dan anak-anak Harun, yakni Nadab, Abihu, Eleazar dan Itamar.

Keluaran 29:1
29:1 "Inilah yang harus kaulakukan kepada mereka, untuk menguduskanmereka, supaya mereka memegang jabatan imam bagi-Ku: Ambillah seekor lembu jantan muda dan dua ekor domba jantan yang tidak bercela,

Artinya dari sekian banyak, dipilih satu untuk **disucikan**. Untuk disucikan, kita harus berada dalam Ruangan Suci, yaitu ketekunan dalam tiga macam ibadah.

Imamat 21:12
21:12 Janganlah ia keluar dari tempat kudus, supaya jangan dilanggarnya kekudusan tempat kudus Allahnya, karena minyak urapan Allahnya, yang menandakan bahwa ia telah dikhususkan, ada di atas kepalanya; Akulah TUHAN.

Kita diurapi oleh Roh Kudus sehingga mendapatkan karunia-karunia Roh Kudus untuk melakukan jabatan pelayanan yang dipercayakan Tuhan. Kita juga bisa melayani dalam ketertiban dan keteraturan, menghormati hadirat Tuhan di tengah kita.

2. **Hidup berpadanan dengan panggilan**.
Efesus 4:1-3
4:1 Sebab itu aku menasihatkan kamu, aku, orang yang dipenjarakan karena Tuhan, supaya hidupmu sebagai orang-orang yang telah dipanggil berpadanan dengan panggilan itu.
4:2 Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu.
4:3 Dan berusahalah memelihara kesatuan Roh oleh ikatan damai sejahtera:

a. **Rendah hati.**
Rendah hati artinya kemampuan untuk mengaku dosa sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Jika tidak mengaku dosa, maka dosa menjadi beban, yang membuat letih lesu dan berbeban berat sampai binasa.

Filipi 2:3
2:3 dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri;

Rendah hati juga artinya kemampuan untuk mengakui kelebihan orang lain daripada diri sendiri.

b. **Lemah lembut**.
Lemah lembut adalah kemampuan untuk menerima firman pengajaran sekeras apa pun.
Lemah lembut adalah kemampuan untuk mengampuni dosa orang lain dan melupakan, juga kemampuan untuk menerima orang lain dalam kekurangan dan kelebihannya.

Matius 11:28-30
11:28 Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.
11:29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.
11:30 Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."

Jika kita sudah rendah hati dan lemah lembut, kita akan mengalami kelegaan, ketenangan, sehingga semuanya menjadi enak dan ringan.

c. **Sabar.**
Sabar dalam penderitaan/ ujian, sabar dalam menunggu waktu Tuhan. Kita harus bersyukur dalam penderitaan, jangan putus asa dan kecewa, jangan bersungut dan mengomel, jangan tinggalkan Tuhan. Kita tetap setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan.

Yohanes 7:6
7:6 Maka jawab Yesus kepada mereka: "Waktu-Ku belum tiba, tetapi bagi kamu selalu ada waktu.

Bagi kita selalu ada waktu untuk berdiam diri, percaya dan mempercayakan diri kepada Tuhan, mengeluh dan mengerang kepada Tuhan, menyembah Tuhan. Maka Tuhan akan mengulurkan tangan kasihNya pada kita. Semua masalah akan selesai pada waktuNya. Semua indah pada waktuNya. Jika Yesus datang, semua sempurna pada waktuNya.

Tuhan memberkati.